ABSTRAK

Susanti, Fitria Hayu. 2009. *Perkembangan chanoyu dari zaman Heian sampai awal abad ke-20*. Tugas Akhir. Bahasa Jepang D3. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.
Pembimbing : I. Dra. Yuyun Rosliyah, M.Pd
II. Dra. Diah Vitri W, DEA

Kata Kunci : *chanoyu, zaman Heian, perkembangan*

Chanoyu yang dilaksanakan oleh masyarakat Jepang sangat diminati dan sudah menjadi tradisi, masih dilakukan oleh Jepang sampai saat ini. *Chanoyu* juga mengalami perkembangan dari berbagai zaman Heian pada abad ke-9 sampai awal abad ke-20 pada zaman Meiji, sehingga penulis tertarik untuk mengetahui lebih jelas tentang perkembangan chanoyu dari zaman Heian sampai awal abad ke-20.

Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana perkembangan *chanoyu* dari zaman Heian sampai awal abad ke-20. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan *chanoyu* dari zaman Heian sampai awal abad ke-20. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis dan mahasiswa prodi Jepang tentang *chanoyu* yang dilaksanakan oleh masyarakat Jepang. Obyek data dalam penelitian ini diambil dari sumber data tentang perkembangan *chanoyu* dari zaman Heian sampai awal abad ke-20 pada zaman Meiji. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah pustaka, yaitu penulis mengambil data dari sumber data yang berkaitan dengan perkembangan *chanoyu* dari zaman Heian sampai awal abad k-20.

Chanoyu merupakan tata cara upacara tradisional Jepang dalam menyajikan teh untuk tamu dengan keselarasan suasana yang tenang, gerakan terfokus, sehingga *chanoyu* berjalan dengan khidmat dan disertai kue-kue manis (*wagashi*). *Chanoyu* dimulai pada zaman Heian (abad ke-9) yang dibawa oleh biksu Jepang yang bernama Eichu. *Chanoyu* pertama kali sampai sekarang digunakan sebagai kegiatan spiritual dan pengobatan. *Chanoyu* pertama kali berkembang di kalangan pendeta dan bangsawan, tetapi sekarang berkembang juga di kalangan masyarakat.